

UPAYA MENINGKATKAN KEAGAMAAN MAJELIS TAKLIM KELURAHAN GALUNG MELALUI PELATIHAN PENYELENGGARAAN JENAZAH PEREMPUAN

Imam Permana, Muhammad Yusuf Tahir, Ahmad Rudianto, Elsa Wildia, Taufiq

Abstrak

Upaya meningkatkan keagamaan majelis taklim di kelurahan galung melalui pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan. Penyelenggaraan jenazah merupakan fardhu kifayah bagi setiap muslim yang melakukannya akan mendapat pahala yang sangat luar biasa disisi Allah SWT. Begitu juga sebaliknya jika tidak ada orang yang mau melaksanakan kegiatan tersebut maka berdosa seluruh warga muslim yang ada di tempat tersebut. Tim pengabdian melaksanakan persiapan kegiatan dalam bentuk tindakan awal, yaitu menyusun rancangan pemberdayaan masyarakat dalam implementasi nilai-nilai keagamaan selama enam hari dengan cara FGD (Focus Group Discussion). Khususnya untuk perawatan jenazah perempuan sangat terbatas sekali yang bisa melakukan perawatan jenazah. Oleh karena itu dibutuhkan tim atau kelompok yang memang benar-benar mampu melaksanakan kegiatan tersebut, sehingga masyarakat tidak lagi mengambil tenaga dari luar kelurahan mereka untuk mengurus jenazah jika ada warga yang meninggal dunia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pada kelompok Majelis Taklim dalam penyelenggaraan keterampilan jenazah perempuan. Hasil kegiatan menunjukkan kebermanfaatan dan penambahan pemahaman pada peserta. Kegiatan pelatihan penyelenggaraan jenazah mampu menjadikan Majelis Taklim sebagai tenaga sukarelawan yang siap sewaktu-waktu dibutuhkan untuk melakukan perawatan jenazah terutama pada jenazah perempuan.

Kata Kunci: Majelis Taklim, Pengabdian, Penyelenggaraan Jenazah

A. Latar Belakang Masalah

Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu (Wulandari dkk, 2020). Pelaksanaan kuliah kerja nyata oleh mahasiswa dilakukan dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima selama berada dibangku perkuliahan dengan

melakukan beberapa program kerja yang diharapkan dapat membantu masyarakat yang ada di lokasi KKN. Program kerja adalah susunan rencana kegiatan kerja yang sudah dirancangkan telah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu (Ollivia, 2021). Dalam kegiatan kuliah kerja nyata telah disusun beberapa program kerja yang sebaiknya berdasarkan kemampuan dalam bidang yang dikuasai. Program kerja yang dilakukan

selama KKN dapat menambah pengalaman bagi mahasiswa untuk lebih dekat dengan masyarakat.

Islam menganjurkan ummatnya agar selalu ingat akan mati, Islam juga menganjurkan ummatnya untuk mengunjungi orang yang sedang sakit menghibur dan mendoakannya. Apabila seseorang telah meninggal dunia, hendaklah seorang dari mahramnya yang paling dekat dan sama jenis kelaminnya melakukan kewajiban yang mesti dilakukan terhadap jenazah, yaitu memandikan, mengkafani, mensalati dan menguburkannya.

Umat Islam sebagaimana disebutkan diatas mempunyai kewajiban kepada saudaranya seiman untuk melakukan perawatan jenazah sesuai dengan syariat Islam yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Dalam masyarakat untuk perawatan jenazah pada faktanya warga masyarakat mempunyai tradisi-tradisi yang berbedabeda bahkan sebagian masyarakat ada yang belum faham tata cara perawatan jenazah sesuai aturan yang ditetapkan didalam ajaran agama Islam. Bahkan ada sebagian masyarakat dalam praktek perawatan jenazah yang masih berbau bid'ah (Siti Aminah, 2020)

Hukum melaksanakan perawatan jenazah adalah fardlu kifayah artinya apabila perawatan jenazah sudah ada yang mengerjakan oleh sebagian masyarakat, maka gugurlah kewajiban masyarakat yang lainnya. Tetapi apabila seluruh masyarakat jika tidak ada

seorangpun yang melakukan perawatan terhadap saudara muslim yang meninggal maka warga dilingkungan telah berbuat kedholiman kepada Allah SWT. Sementara bagi muslim yang mau melakukannya, maka pahala yang besar di sisi Allah SWT akan didapatkannya.

Pelaksanaan perawatan jenazah yang biasa dilakukan dalam masyarakat memang berbeda-beda tradisinya. Namun hal-hal yang bersifat sunnah tentu tidak ada perbedaan. Pandangan inilah yang mendasari perlunya dilakukan upaya perawatan jenazah. Khususnya perawatan jenazah bagi perempuan. Nabi Muhammad SAW didalam kitab-kitab fiqih mengajarkan tata cara merawat orang yang sudah meninggal yaitu mensucikan dengan cara memandikan mayat, mengafani, mensholatkan, dan mengantarkan ke Kuburan untuk melakukan pengkuburan terhadap mayat.

Kelurahan Galung memiliki penduduk yang sebagian besar beragama Islam. Penduduknya berjumlah 3.668 Jiwa yang terdiri dari 1.826 jiwa laki-laki dan 1.842 jiwa perempuan. Dengan sejumlah penduduk jiwa wanita sebanyak itu di Kelurahan Galung Kecamatan apalangi tidak memiliki tenaga perawat jenazah perempuan dari warga masyarakat sebagai petugas merawat jenazah yang tidak digaji, dan dengan sukarela membantu warga yang meninggal dunia.. Bagi masyarakat umum pekerjaan merawat jenazah merupakan pekerjaan yang menakutkan, terutama memandikan jenazah.

Masyarakat dilindungi Kelurahan Galung berdasarkan pengamatan penulis dalam perawatan jenazah selalu mengandalkan tenaga orang lain. Sehingga ketika terjadi kematian warga yang waktunya hampir bersamaan akan mengalami kendala dan harus menunggu lama petugas merawat jenazah. Untuk itu perlu sosialisasi, pengetahuan, pemahaman, dan praktek melalui pelatihan bagi ibu-ibu di Kelurahan Galung melalui Majelis Taklim sehingga siap setiap saat dibutuhkan oleh warga yang keluarganya meninggal untuk menjadi sukarelawan merawat jenazah perempuan.

B. Tujuan pengabdian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang fiqih, pemahaman, tentang perawatan jenazah dan praktek langsung atau pelatihan perawatan jenazah yang sesuai dengan syari'at Islam
2. Terbentuknya tenaga sukarelawan dari majelis taklim yang siap sewaktu-waktu dibutuhkan untuk melakukan perawatan jenazah perempuan di Kelurahan Galung.
3. Memberikan pemahaman kepada majelis taklim untuk menghilangkan rasa takut, dan trauma secara psikis serta memberikan penjelasan tentang kewajiban merawat jenazah perempuan harus dilakukan oleh sesama perempuan diutamakan muhrim dari keluarga jenazah.

C. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Program kerja pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan permintaan masyarakat akan pentingnya pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan tersebut. Masyarakat kelurahan Galung sangat merespon kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait dengan pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan, oleh karena kegiatan tersebut dipandang perlu untuk dilaksanakan.

1. Pra Kegiatan dan Survei Lokasi

Tim pengabdian masyarakat melakukan survei ke lingkungan di kelurahan Galung. Sebagai tim pengabdian juga melaksanakan persiapan kegiatan dalam bentuk tindakan awal, yaitu menyusun rancangan pemberdayaan masyarakat dalam implementasi nilai-nilai keagamaan selama empat hari dengan cara FGD (Focus Group Discussion). Selain itu tim pengabdian juga menyusun pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan pemerintah kelurahan, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan tokoh perempuan dalam lingkup kelurahan Galung. Pada kegiatan survei lokasi ini, tim pengabdian masyarakat UIN Alauddin Makassar selama empat hari melakukan koordinasi akan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat tersebut. Setiap anggota tim pengabdian membuat catatan lapangan terkait agenda pengabdian berdasarkan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Galung.

2. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tim pengabdian masyarakat UIN Alauddin Makassar melalui KKN Angkatan 68 Kelurahan Galung Kecamatan Tapalang melaksanakan sosialisasi mengenai pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan kepada tokoh agama, tokoh pemerintah setempat, dan masyarakat di kelurahan galung.

3. Seminar Perkenalan Program

Pertama, tim pengabdian masyarakat UIN Alauddin Makassar memaparkan orientasi dari kegiatan pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan. Seminar perkenalan program dilaksanakan di kantor Lurah Galung dan dihadiri oleh segenap pemerintahan desa, tokoh masyarakat, pemuda karang taruna, remaja masjid, ibu majelis taklim dan toko pendidikan.

Kedua, seminar program pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan dilaksanakan di kelurahan Galung dengan target 6 Majelis Taklim yaitu Majelis Taklim Nurul Yaqin, Majelis Taklim Al- Munawwarah, Majelis Taklim Raudhatul Abidin, Majelis Taklim Ukhuwah, Majelis Taklim Al-Muawanah dan Majelis Taklim Nurul Ihsan.

Ketiga, tim pengabdian masyarakat melaksanakan seminar program pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan dilaksanakan di kelurahan Galung. Pada seminar tersebut didiskusikan pentingnya

pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan. Pemerintah dan masyarakat sangat mengharapkan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh tim pengabdian dari UIN Alauddin Makassar dengan melibatkan masyarakat setempat.

D. Lokasi dan Waktu Pengabdian

Adapun lokasi dan waktu kegiatan pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan dilaksanakan di Masjid Al-Munawwarah Kelurahan Galung. Waktu pelaksanaan Senin, 21 Maret 2022.

E. Hasil dan Pembahasan

1. Pemberian Materi

Tahapan yang pertama yang dilakukan yaitu lewat pemberian materi terkait dengan tata cara perawatan jenazah perempuan dalam Islam. Materi yang dilakukan meliputi beberapa langkah:

- a) Langkah perawatan ketika menjelang ajal yaitu
 - 1) Jenazah dihadapkan pada arah kiblat, dengan cara dibaringkan pada lambung sebelah kanan dan posisi kepala disebelah utara.
 - 2) Dibacakan Al-qur'an surat Yasin dengan suara agak keras dan dibacakan Al-qur'an surat Ar-ra'du dengan suara agak perlahan-lahan atau suara yang halus.
 - 3) Ditalqin dengan kalimat Tahlil secara santun dan tidak memaksa.
 - 4) Diberi minum bila ada tanda-tanda menginginkan.

- b) Langkah perawatan sesaat setelah ajal tiba yaitu
- 1) Memejamkan kedua matanya dengan membaca “Bismillahi tawakkaltu” alalloh shalallohu „alaihi wassallam. Bila Sulit dilakukan maka tarik ibu jari kaki dan 2 lengan tangannya berbarengan bersama-sama yang Insya Alloh dua kelopak matanya akan terpejam dengan sendirinya.
 - 2) Mengikat rahangnya keatas kepala.
 - 3) Melemaskan sendi-sendi tulangnya.
 - 4) Melepaskan pakaiannya dengan pelan untuk diganti dengan kain tipis.
 - 5) Meletakkan beban seberat satu setengah ons atau secukupnya diatas perut supaya perutnya tidak membesar.
 - 6) Menaburkan wewangian disekitar jenazah.
 - 7) Meletakkan Jenazah pada posisi yang agak tinggi agar tidak



terpengaruh dengan kelembaban dan suhu tanah.

- 8) Membebaskan segala tanggungan hutang atau lainnya.
- Gambar 1. Pemberian Materi
- c) Langkah perawatan Tajhizul Mayyit yang sesuai dengan syari’at Islam yang dikenal dengan 4M yaitu:

memandikan, mengkafani (membungkus) mayat, mensholatkan mayat/jenazah, mengubur jenazah. Untuk mengetahui sejauhmana kemampuan peserta dalam pengurusan jenazah, maka diadakan need assessment (tes kebutuhan). Tes ini hanya bersifat tes pendahuluan (pre-test) yang hanya berkisar pada pertanyaan mendasar seperti apakah mereka pernah mengurus jenazah, seberapa banyak mereka mengurus jenazah, pernahkah mereka mengurus jenazah yang mengidap penyakit menular dan lain se-bagainya. Dengan adanya pre-test ini, pelaksana menjadi tahu bagaimana kemampuan awal mereka dalam mengurus jenazah. Berdasarkan hasil pre-test dari peserta yang hadir, ternyata sebagian besar belum pernah mengurus jenazah.

2. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Persiapan dalam penyelenggaraan jenazah terdiri dari peralatan dan bahan. Peralatan yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan jenazah disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Peralatan dan bahan yang dibutuhkan penyelenggaraan jenazah

No	Peralatan dan Bahan	Kegunaan
1	Kain kafan	Membungkus
2	Bantal guling	Sebagai mayat
3	Baskom	Tempat air
4	Timba	Timba air
5	Gunting	Memotong kain



Gambar 2. Praktek Penyelenggaraan Jenazah

Proses penyelenggaraan jenazah yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap 1 (Proses Menyiapkan Kain Kapan)

1. Kain diukur sesuai panjang mayat
2. Kain digunting sebanyak lima lapis bagi perempuan, terdiri dari tiga lapis pembungkus luar, dua lapis berfungsi sebagai baju, rok dan jilbab.

Tahap 2 (Proses Memandikan Mayat)

1. Mayat dirilekskan terlebih dahulu, dan dimiringkan untuk mengeluarkan kotorannya yang masih ada dalam perut
2. Mayat diwudhukan
3. Membasuh tubuh jenazah dimulai dari tubuh yang kanan kemudian kekiri
4. Disunnahkan memandikan sebanyak tigakali atau bilangan ganjil.

Tahap 3 (Poroses Mengkafani Jenazah)

Kain kafan untuk mayat perempuan terdiri dari 5 lembar kain putih, yang terdiri dari:

1. Lembar pertama berfungsi untuk menutupi seluruh badan.
2. Lembar kedua berfungsi sebagai kerudung kepala.
3. Lembar ketiga berfungsi sebagai baju kurung.
4. Lembar keempat berfungsi untuk menutup pinggang hingga kaki.
5. Lembar kelima berfungsi untuk menutup pinggul dan paha.

Adapun tata cara mengkafani mayat perempuan yaitu:

1. Susunlah kain kafan yang sudah dipotong-potong untuk masing-masing bagian dengan tertib. Kemudian, angkatlah jenazah dalam keadaan tertutup dengan kain dan letakkan diatas kain kafan sejajar, serta taburi dengan wangi-wangian atau dengan kapur barus.
2. Tutuplah lubang-lubang yang mungkin masih mengeluarkan kotoran dengan kapas.
3. Tutupkan kain pembungkus pada kedua pahanya.
4. Pakaikan sarung.
5. Pakaikan baju kurung.
6. Dandani rambutnya dengan tiga dandanan, lalu julurkan kebelakang.
7. Pakaikan kerudung.
8. Membungkus dengan lembar kain terakhir dengan cara

menemukan kedua ujung kain kiri dan kanan lalu digulungkan kedalam.

9. Ikat dengan tali pengikat yang telah disiapkan.

Tahap 4 (Proses Mensholati Jenazah)

1. Niat shalat jenazah
2. Takbir 4 kali takbir pertama membaca Al-Fatiha, takbir kedua membaca salawat, takbir ketiga membaca doa, takbir keempat salam.

Tahap 5 (Proses Menguburkan Jenazah)

1. Menggali kubur sesuai ukuran mayat
2. Memasukkan mayat dalam kuburan



3. Menutup dengan papan
4. Menimbun dengan tanah sampai membung

Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Proses penyelenggaraan jenazah di Masjid Al-Munawwarah kelurahan Galung dipandu oleh tim pengabdian KKN UIN Alauddin Makassar dengan pemateri dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Tapalang memberikan teori dan peraktek melalui tatap muka di Masjid Al-Munawwarah kelurahan Galung peserta pelatihan berasal dari

perwakilan tiap majelis taklim yaitu Majelis Taklim Nurul Yaqin, Majelis Taklim Al-Munawwarah, Majelis Taklim Raudhatul Abidin, Majelis Taklim Ukhuwah, Majelis Taklim Al-Muawanah dan Majelis Taklim Nurul Ihsan. Serta dihadiri oleh pemerintah setempat. Peserta mengikuti pelatihan dengan antusias dalam menerima setiap materi yang diberikan oleh tim hal ini dapat diketahui dengan banyaknya pertanyaan yang diberikan oleh peserta.

F. Faktor Pendukung dan Keberhasilan Program Kegiatan

Tentu dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 68 tidak lepas dari bimbingan Lurah Galung, tokoh agama, dan ibu-ibu majelis taklim serta remaja-remaja masjid. Terwujudnya kegiatan ini juga berkat antusias dari Majelis Taklim dan dukungan dari para masyarakat Kelurahan Galung. Tak lupa pula berkat kerja keras dari teman-teman KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 68 selaku panitia yang menyukseskan acara ini.

G. Simpulan

Pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan telah memberi dampak positif baik bagi masyarakat maupun bagi pribadi-pribadi yang telah dilatih. Bagi masyarakat sekitarnya, problema dalam mencari petugas perawatan jenazah perempuan ini telah teratasi, sebab masing-masing petugas selalu siap untuk dihubungi kapan saja,

saat terjadi kedukaan di lingkungan kelurahan.

H. Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terimakasih kepada semua pihak yang telah menyelesaikan kegiatan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 68 di Kelurahan Galung. Penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Kepala KUA Kecamatan Tapalang
2. Lurah Galung beserta Staf desa
3. Bapak Penyuluh Agama Kelurahan Galung
4. Majelis Taklim
5. Toko masyarakat, pemuda, dan pendidik
6. Teman teman KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 68
7. Dan seluruh pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan

I. Daftar Pustaka

- Abdul Karim. 2004. *Petunjuk Merawat Jenazah dan Shalat Jenazah*. Jakarta: Amzah.
- Abd. Ghoni Asyukur. 1989. *Shalat dan Merawat Jenazah*. Bandung: Sayyidah M.
- Ceni Eka Putri Wulandari, Sugiatno, Siswanto. 2020. Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja. *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*. vol. 5, no. 2.
- Labib. 1997. *Risalah Tuntunan Merawat Jenazah*. Terbit Terang. Surabaya.
- Ollivia, Ollanda .2021. *Penyelenggaraan perencanaan Dan Program Kerja Di Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat*. Padang: Universitas Andalas.
- Rizal Qasim. 2000. *Pengamalan Fikih I*. Jakarta: Tiga Serangkai.
- Rosyid, S. 2004. *Fiqih Islam*. Sinar Baru Algensindo. Jakarta.
- Saharuddin, S.2017. Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, vol. 1 no.1.
- Siti Aminah.2020. Penyuluhan dan Pelatihan Perawatan Jenazah Perempuan Kelompok Majelis Ta'lim Albarokah Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri. *Jurnal ilmiah Pengabdhi* pada vol. 6 no. 2. Universitas Islam Kediri.
- UIN Alauddin Makassar. 2018. *Pedoman Penulisan KTI UIN Alauddin Makassar*. Makassar: Alauddin Press.